

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengembangan modul pembelajaran matematika terintegrasi konten islami pada materi aritmetika sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran matematika terintegrasi konten islami pada materi aritmetika sosial yang dihasilkan berada pada kategori sangat valid diperoleh dari penilaian 2 validator ahli materi yang mencakup aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian dengan persentase rata-rata sebesar 96%. Modul dikatakan valid oleh ahli media yang terdiri dari 2 validator dengan penilaian mencakup aspek kelayakan kegrafikan dan aspek kelayakan bahasa dengan mendapatkan persentase rata-rata 78,40%. Modul juga dikatakan sangat valid oleh 2 validator ahli agama islam dengan penilaian mencakup aspek kualitas isi, aspek bahasa, dan aspek penekanan materi dengan persentase rata-rata 92,64%.
2. Modul pembelajaran matematika terintegrasi konten islami pada materi aritmetika sosial berada pada kategori sangat praktis dilihat dari uji coba kelompok kecil (5 responden peserta didik), uji coba pendidik (1 responden pendidik mate pelajaran matematika), dan uji coba kelompok besar (14 responden peserta didik). Hasil uji kepraktisan yang didapat dari uji coba kelompok kecil yaitu dengan rata-rata skor 94,68% dengan

kategori “sangat praktis”, uji coba pendidik mendapatkan skor 90,78% dengan kategori “sangat praktis”, dan uji coba kelompok besar didapatkan skor 92,41% dengan kategori “sangat praktis”.

3. Modul pembelajaran matematika terintegrasi konten islami pada materi aritmetika sosial berada pada kategori efektif dilihat dari nilai *N-Gain* kelompok eksperimen 0,767817 dengan kategori “efektif”. Dari perbandingan hasil dari rata-rata nilai *posttest* rata-rata hasil belajar yaitu kelompok kontrol sebesar 79,84 dan kelompok eksperimen sebesar 87,07.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran peneliti yaitu:

1. Produk berupa modul pembelajaran matematika terintegrasi konten islami pada materi aritmetika sosial dapat dijadikan sebagai bahan ajar disekolah khususnya sekolah MTs dan sekolah terintegrasi konten islam lainnya.
2. Modul pembelajaran matematika terintegrasi konten islami sebaiknya digunakan juga untuk materi matematika yang lain untuk memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik.
3. Produk ini perlu diterapkan dengan skala lebih luas sehingga kelayakan modul sebagai bahan ajar disekolah lebih praktis.